

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai Hubungan Antara Stress Dan Kualitas Tidur Pada Pasien Hemodialisis RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang bahwa bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini berusia 46-55 tahun (47 responden 53,4%), jenis kelamin tertinggi adalah laki-laki (51 responden 58,0%), berpendidikan SMP (31 responden 35,2%), proporsi tingkat pekerjaan adalah tidak bekerja (31 responden 35,2%), dan lama menjalani hemodialisa >24 bulan (54 responden 61,4%).
2. Hasil penelitian yang dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang bahwa bahwa tingkat stress tertinggi adalah stress sedang sebanyak 53 responden (60,2%).
3. Hasil penelitian yang dilaksanakan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang bahwa bahwa kualitas tidur tertinggi adalah buruk sebanyak 51 responden (58,0%).
4. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *statistik rank spearman* menunjukkan hasil perhitungan antara variabel "stress dengan kualitas

tidur” yaitu *p value* $0,000 < (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Hubungan Antara Stress Dan Kualitas Tidur Pada Pasien Hemodialisis RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan didapatkan nilai *rho/r* -0.599 yang artinya keeratan tinggi/ kuat dengan arahan hubungan negatif yang artinya semakin tinggi tingkat stress maka semakin buruk kualitas tidurnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat diperguna kan sebagai bahan acuan dalam melakukan. penelitian lebih lanjut mengenai stress pada pasien hemodialisa dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan bukti-bukti yang empiri mengenai hemodialisa sehingga penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti lain untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien hemodialisa.

3. Bagi lahan penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan dan organisasi profesi terutama institusi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan baik dalam upaya promotive dan preventif.

